



Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026

Yesaya Nababan¹, Hasudungan Simatupang², Raikhapoor³, Oloria Malau⁴,
Masniar Sitorus⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: nababanjesaya462@gmail.com¹, hasudungansimatupang2@gmail.com²,
raikhapoor76@gmail.com³, oloriamalau.dra@gmail.com⁴, masniarsitorus@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 05, 2025

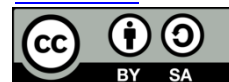
Keywords:

*Project-Based Learning Model,
Students' Learning Creativity*

ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the project based learning model on the learning creativity of class X students in learning Christian Religious Education and Character Education at SMA Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of the project based learning model on the learning creativity of class X students in learning Christian Religious Education and Character Education at SMA Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The population of all 10th grade students of SMA Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 academic year who are Protestant Christians is 68 people. The research sample was determined by purposive sampling, namely 34 students of class X-1 as the experimental class and 34 students of class X-5 as the control class. The instrument in the study was a closed questionnaire. The research data were analyzed using the Pooled Variance *t* test obtained $t_{count} = 42.044 > t_{table} = 1.66827$ and is on the right side of the curve precisely in the area of rejection of H_0 and acceptance of H_a , namely there is a positive and significant influence of the project based learning model on the learning creativity of class X students in learning Christian Religious Education and Character Building at SMA Negeri 1 Tarutung Academic Year 2025/2026. The learning creativity of class X-1 students as the experimental class is higher, namely the overall average score is 3.42 after the Christian Religious Education and Character Building teacher applies the project based learning model. While the learning creativity of class X-5 students as the control class is lower, namely the overall average score is 2.61 after the Christian Religious Education and Character Building teacher applies the conventional model. With the project-based learning model implemented by Christian Religious Education and Character Education teachers, it can increase the learning creativity of class X students at SMA Negeri 1 Tarutung in the 2025/2026 Academic Year.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 05, 2025

Kata Kunci :

*Model Project Based Learning,
Kreativitas Belajar Peserta Didik*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model *project based learning* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model *project based learning* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 68 orang. Sampel penelitian ditetapkan secara sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu siswa kelas X-1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 orang dan siswa



kelas X-5 sebagai kelas kontrol berjumlah 34 orang. Instrumen dalam penelitian adalah angket tertutup. Data penelitian dianalisa menggunakan uji *t Pooled Varians* diperoleh $t_{hitung} = 42,044 > t_{tabel} = 1,66827$ dan berada pada sebelah kanan kurva tepatnya pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model *project based learning* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. Kreativitas belajar peserta didik kelas X-1 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi yaitu perolehan nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,42 setelah guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan model *project based learning*. Sementara kreativitas belajar peserta didik kelas X-5 sebagai kelas kontrol lebih rendah yaitu perolehan nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,61 setelah guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan model konvensional. Dengan adanya model *project based learning* yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Yesaya Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: nababanjesaya462@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru bukanlah menjadi pusat utama kegiatan belajar melainkan peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu dan membimbing peserta didik untuk mencapai kompetensi inti dalam pembelajaran. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik kurang berusaha dalam menemukan informasi sendiri. Peserta didik cenderung belajar hanya untuk menjawab soal-soal ulangan dan menghafal materi pelajaran tanpa memahami, menganalisis dan memecahkan masalah yang mungkin dihadapi di dalam kehidupan sehari-hari sehingga cara berpikir kreativitasnya kurang, dan hal ini juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses mengajar. Model yang tepat akan membantu peserta didik mudah memahami materi dan meningkatkan kreativitas belajar.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu perlunya diterapkan model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik adalah model *project based learning* atau yang biasa disebut pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan-kemampuan lain yang terlibat dalam proses pembelajaran. Model *project based learning* mendukung pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terhususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Kristen berhubungan erat dengan ilmu Teologi. Pendidikan Agama Kristen sebagai ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu bernaung dalam cabang ilmu Teologi, yakni Teologi Praktis yang berpusat kepada Allah melalui Yesus dan bersumber dari Alkitab. Proses transmisi pengetahuan Kristen berdasarkan Alkitab yang berusaha mengimplementasi tujuan pembelajaran atas dukungan berbagai ilmu pengetahuan yang menghasilkan sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotorik*).



Model Pembelajaran Berbasis Proyek ini, dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan sebuah karya dan mendorong peserta didik untuk dapat bekerjasama dalam kelompok serta menciptakan sebuah produk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kolaborasi ini, peserta didik diajak untuk saling berbagi ide, pengetahuan dan keterampilan sehingga mereka mampu menciptakan proyek yang tidak hanya relevan tetapi juga inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat. Model *Project based learning* memegang peranan penting dalam proses belajar peserta didik di sekolah, salah satunya dapat meningkatkan pengembangan kreativitas peserta didik, dimana model ini dapat meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dalam menerapkan materi pembelajaran.

Kreativitas merupakan ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi sesuatu karya yang baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya. Dimana kreativitas merupakan hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 maret 2025 di SMAN 1 Tarutung, kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti masih kurang. Kreativitas belajar peserta didik kadang-kadang masih tidak konsisten terutama dalam pembuatan proyek atau produk yang berbentuk fisik maupun non fisik seperti video, power point, poster dll, dikarenakan guru tidak pernah memberikan tugas kepada peserta didik dalam membuat sebuah produk atau proyek, dan model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran konvensional seperti ceramah, pembelajaran yang berfokus pada hafalan dan pemberian tugas. Hal ini tentunya dapat menghambat peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kreativitas belajar mereka dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen dan Budi Pekerti.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlunya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yaitu model *project based learning*. Penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik adalah model *project based learning*. model *project based learning* dirasakan sangat efektif mampu menciptakan peserta didik menjadi kreatif dan berani untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dibuktikan dengan keberanian mereka untuk menjelaskan produk ajar yang telah mereka ciptakan dengan teman kelompoknya.

Model *project based learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan.

Berdasarkan masalah ini, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh model *project based learning* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun ajaran 2025/2026”.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental design* dengan menggunakan *Nonequivalent control group desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok dimana kelas X 1 diajarkan dengan menggunakan model *project based learning* dan kelas X 5 diajarkan dengan tidak menggunakan model *project based learning*. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Berdasarkan penjelasan tersebut, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Perlakuan		
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O1: angket awal (kelompok eksperimen)

O2: angket akhir perlakuan (kelompok eksperimen)

X: perlakuan (kelompok eksperimen)

O3: angket awal (kelompok kontrol)

O4: angket akhir (kelompok kontrol)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis mengolah data penelitian dan analisa data penelitian maka hasil penelitian dibahas dalam pembahasan berikut ini:

Dari analisis distribusi jawaban siswa kelas X-1 di SMA Negeri 1 Tarutung tentang kreativitas belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *project based learning* diketahui perolehan nilai tertinggi adalah angket nomor 2 dan 4 dengan skor 121 dan nilai rata-rata 3,56 yaitu peserta didik selalu mampu mencari informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas proyek pada saat pembelajaran dan peserta didik selalu menyukai kegiatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan ide kreativitas setelah guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan model *project based learning*. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 23 dengan skor 110 dan nilai rata-rata 3,24 yaitu beberapa peserta didik masih kurang mampu menyelesaikan masalah baru dalam menghasilkan sebuah proyek pada saat pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator tentang memiliki rasa ingin tahu yang besar dengan nilai rata-rata 3,47. Indikator dengan nilai



rata-rata terendah adalah indikator tentang memiliki imajinasi dengan nilai rata-rata 3,37. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk kreativitas belajar peserta didik dengan penerapan model *project based learning* adalah 3,42.

Dari analisis distribusi jawaban peserta didik kelas X-5 SMA Negeri 1 Tarutung tentang kreativitas belajar peserta didik kelas kontrol yaitu peserta didik yang diajarkan dengan model konvensional diketahui perolehan nilai tertinggi adalah angket nomor 13 dan 30 dengan skor 99 dan nilai rata-rata 2,91 yaitu beberapa peserta didik sering memikirkan hal-hal yang tidak biasa, unik dalam menghasilkan karya dalam tugas proyek yang diberikan oleh guru dan mampu mencari inspirasi ide dari berbagai sumber untuk menghasilkan tugas sebuah proyek. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 26 dengan skor 82 dan nilai rata-rata 2,41 yaitu peserta didik belum mampu memodifikasi/ memperbaiki karya sebelumnya dan menjadikannya lebih menarik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator memiliki rasa ingin tahu yang besar dengan nilai rata-rata 2,67. Indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah indikator tentang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan nilai rata-rata 2,53. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk kreativitas belajar peserta didik setelah penerapan model konvensional adalah 2,61.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $t_{hitung} = 42,044 > t_{tabel} = 1,66827$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva sebelah kanan yaitu tepatnya pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model *project based learning* terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026.

Pengaruh tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas belajar peserta didik kelas X-1 SMA Negeri 1 Tarutung sebagai kelas eksperimen lebih tinggi yaitu perolehan nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,42 setelah guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran. Sementara kreativitas belajar peserta didik kelas X-5 SMA Negeri 1 Tarutung sebagai kelas kontrol lebih rendah yaitu perolehan nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,61 setelah guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti menerapkan model konvensional.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Nurhadifah bahwa salah satu kelebihan model *project based learning* adalah meningkatkan kreativitas belajar siswa yang mana dengan adanya model ini siswa terampil memecahkan masalah, mampu mengembangkan berpikir kreatif, melatih siswa mendesain penemuan, mampu mengembangkan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model *project based learning* yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ngalimun. *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. Banjarmasin: K-Media, 2019.
- Ahsan sofyan , Rofiqoh Firdausi, Esa Nur Faizah. *Startegi Pembelajaran Di SD/MI*. Edited by Didik Efendi. Aceh, 2021.
- Anugrheni Indri, Richard Adony Natty, and Firosalia Kristin. “Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Baticestu* 4, no. 4 (2019): 1082. <https://doi.org/https://10.3100434262>.
- Arden simeru, Torkis Nasution, Muh Takdir. *Model-Model Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Boehlke, R Robert. *Sejarah Perkembangan Pikiran&Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia9, 2018.
- Sihombing Desi Putryani, Pasaribu Andar Gunawan, Simatupang Hasudungan, Anakampun Ridsen, Raikhapoor. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek(Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 4 (2024): 84–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.365>.
- GP, Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, n.d.
- Halim purnomo, Yunahar Ilyas. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Simatupang Hasudungan, Simatupang Rudi, Napitupulu Tianggur. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2020.
- Ika Lestari, Linda Zakiah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: ERZATAMA KARYA ABADI, 2019.
- Irjus Indrawan,Hadion Wijoyo, Lewi Leonardo. *Pengantar Pendidikan Budi Pekerti Anak Pra Sekolah*. Purwokerto: Rena Persada, 2020.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: penerbit rineka cipta, 2019.



Nurlina Ariani, Zulaini Masruro, Siti Zahara. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Rantauprapat: Widina Bhakti persada, 2022.

Pakpahan Febryna Christin, Sinambela Maringan, Sitompul Sabar Rudi, Gultom Rida, Sitorus Masniar. “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBl) Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *LUMEN: JURNAL PENDIDIKAN KATEKSE DAN PASTORAL* 2, no. 2 (2023): 98–113.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lumen.v2i2.219>.

Priansa, Donni juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pengembangan*. Bandung: Tim Desain Pustaka Setia, 2008.

Ricu Sidiq, Najuah, Pristi Suhendro. *Model-Model Pembelajaran Abad 21*. Serang: CV. AA. RIZKY, 2021.

Ridlo, Ahmad. *Ibnu Sina Ilmuwan, Pujangga, Filsuf Besar Dunia*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020.

Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Siti Mega Farihatun, Rusdarti. “Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar.” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>.

Sihombing Desi Putryani, Pasaribu Andar Gunawan, Simatupang Hasudungan, Anakampun Riden, Raikhapoor. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek(Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 1 Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 4 (2024): 84–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.365>.

Sri Lestari, Ahmad Agung. *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Jawa Timur: Kun Fayakun, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Widiyaningrum, Harnanik. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran Pada Pembelajaran Produktif.” *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 3 (2016).

Wilda susanti, Linda Watmawati Saleh, Nurhabibah. *Pemikiran Kritis Dan Kreatif*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.



Yani Restiyani, Widi Winarso. *Bisnis Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Yayasan Baarcode, 2019.

Yulianti. *Pendidikan Etika Dan Budi Pekerti Berbasis Karakter*. Malang: Ediiide Infografika, 2016.